

Nomor : 03.004/ APIO-SUMBAR/IX/2021
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Permohonan Kesediaan Sebagai Narasumber

8 September 2021

Kepada YTH : Bapak Prof. Dr.H.Irwan Prayitno, M.Sc, Psikolog
di Padang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, serta semoga kita selalu berada di dalam lindungan Nya, Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Webinar dengan judul “Mengatasi Krisis di Era Pandemi dengan Pola Pikir *Entrepreneur*” sebagai salah satu rangkaian acara Peringatan Ulang Tahun APIO Perwakilan Sumbar ke-2, maka kami mengundang Bapak sebagai narasumber untuk acara tersebut.

Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu, 23 Oktober 2021
waktu : pk. 08.00 WIB s.d. selesai
topik materi : *How to Build Entrepreneurial Spirit and Mindset*
tempat : : Platform zoom meeting (link menyusul)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak dapat memenuhi permohonan kami.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 8 September 2021

Ketua,



Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi
SUN^ATRA BARAT

Lala Septiyani Sembiring., M.Psi., Psikolog



SURAT TUGAS

No. 653/F3-UMJ/X/2021

میحرلاً ن محرلاً اللہاً مسب

Assalamu'alaikum w.w.

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada :

Prof. Dr. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc

Sebagai Pembicara dalam acara Webinar dengan Judul **“Mengatasi Krisis di Era Pandemi dengan Pola Pikir *Entrepreneur*”** yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Oktober 2021

Waktu : 08.00 Wib - Selesai

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Wabillahittaufiq walhidayah.

Wassalamu'alaikum w.w.

Jakarta, 20 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak

NID : 20.931

HOW TO BUILD ENTREPRENEURIAL SPIRIT & MINDSET

Prof. Dr. Irwan Prayitno, M.Sc, Psikolog

PENGERertian ENTREPRENEUR

- **Pengertian wiraswasta** menurut KBBI: orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya
- **Pengertian pengusaha** menurut KBBI: orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dan sebagainya); orang yang berusaha dalam bidang perdagangan; saudagar; usahawan
- **Pengertian entrepreneur** menurut Oxford Dictionary of English: a person who sets up a business or businesses, taking on financial risks in the hope of profit

POTENSI DIRI

- Agar bisa berhasil menjadi seorang **entrepreneur**, seseorang harus tahu apa **potensi dirinya**. Karena setiap orang memiliki potensi yang berbeda. Di slide sebelumnya, salah satu ciri entrepreneur adalah berani mengambil risiko keuangan. Tidak semua orang yang berani mengambil risiko keuangan guna mendapat keuntungan.
- **Potensi** seseorang terdiri dari **kecerdasan** yang ada pada dirinya, **kepribadian** serta **minat** yang dimilikinya. Selain potensi diri, seseorang juga memiliki **kompetensi**
- Seseorang yang ingin mengetahui potensi dirinya maka ia bisa mengikuti **pemetaan potensi (tes psikologi)**

TES PSIKOLOGI

- Tes psikologi adalah metode dan serangkaian instrumen yang dijalankan untuk mengukur aspek-aspek yang tidak teramati secara langsung pada manusia yang menyangkut aspek psikologi. Tes psikologi menggunakan konstruksi tertentu untuk mengukur kondisi tertentu pada manusia (Anastasi & Urbina, 2010)

BAKAT

- Hal yang bisa diukur dalam tes psikologi di antaranya adalah **bakat**, **kepribadian** dan **minat**
- Berdasarkan KBBI, pengertian **bakat** adalah dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Sedangkan menurut Semiawan, Munandar, dan Munandar (1984) **bakat** adalah kemampuan alamiah untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, yang bersifat umum maupun khusus
- Dalam bahasa Inggris bakat dikenal juga sebagai *aptitude*, *gifted*, atau *talented*.

BAKAT

- Alat tes bisa mengukur bakat seseorang, di antaranya bakat intelektual. Alat tes bisa memetakan sejauh mana seseorang bisa diaktualisasikan potensinya dan bisa dikembangkan secara maksimal
- Jika hasil tes yang dilakukan menunjukkan **rendahnya bakat intelektual** seseorang maka berarti ia memiliki **kapasitas terbatas**. Namun jika **bakat intelektualnya tinggi**, yang tercermin dari hasil tes, maka **bisa diarahkan** kepada pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi dan beban yang berat untuk mengatasi persoalan yang ada di pekerjaan (misalnya: **entrepreneur**). Ia bisa mengikuti pengembangan diri karena memiliki kemampuan intelektual

BAKAT

- **Bakat** atau kemampuan intelektual biasanya **tidak mengalami perubahan** pada diri seseorang. Karena merupakan potensi diri yang sudah relatif tetap. Tapi kemampuan belajar bisa berubah menjadi lebih baik. Seperti kemampuan bekerja dengan angka, kemampuan penalaran angka, kemampuan verbal, dan kemampuan penalaran verbal.

KEPRIBADIAN

- Kepribadian seseorang **dipengaruhi** oleh lingkungannya. Lingkungan yang positif dan kondusif, akan memberikan nilai positif kepada dirinya
- Kepribadian seseorang juga bisa **dilihat** ketika ia berkomunikasi dengan orang lain, berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain
- Kepribadian seseorang bisa **diubah** menjadi lebih baik jika berada di lingkungan yang kondusif dan positif. Tetapi, ada **kepribadian** yang **tidak bisa diubah** meskipun sudah dicoba dilakukan peningkatan diri. Misalnya seseorang yang mengikuti **sekolah kepemimpinan**, ternyata **tidak memiliki kemampuan** yang baik untuk menjadi **pemimpin**. Orang yang mengikuti pelatihan entrepreneur terbaik pun, akan gagal jika kepribadiannya tidak mencirikan seorang entrepreneur

ASPEK KEPRIBADIAN

- Beberapa **aspek kepribadian** di antaranya adalah, kepemimpinan, sikap positif, kemandirian, motivasi kerja, sosiabilitas, keteraturan, komunikasi, cara pengambilan keputusan, kerja sama, daya tahan kerja, pertimbangan objektif, dan kemampuan mengelola
- Bakat **intelektual bagus** yang dimiliki seseorang tanpa didukung **kepribadian** yang **baik** ketika sudah menjadi **entrepreneur**, bisa memunculkan kegagalan. Seperti tidak disukai anak buah, konsumen pindah ke orang lain, target tidak tercapai, omset terus menurun, usaha menjadi bangkrut, dan lainnya

MINAT & KOMPETENSI

- **Minat** yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh **lingkungannya**. Teman maupun budaya yang ada di lingkungan tersebut, atau lingkungan keluarga juga bisa mengubah dirinya.
- Bakat sulit berubah, tapi **minat bisa berubah** setiap saat, tergantung lingkungan yang bersangkutan. Lingkungan di mana individu tinggal akan memberi arah minat seseorang. Suka atau tidak kepada sesuatu tergantung lingkungan yang memberi warna. Jika dalam lingkungan keluarga pemusik, anak akan bercita-cita menjadi pemusik. Dan jika dalam **lingkungan keluarga entrepreneur**, anak cenderung meminati profesi **entrepreneur**

KOMPETENSI

- Selain bakat intelektual, kepribadian dan minat, seseorang juga memiliki **kompetensi**. Pengertian kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, peran, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan. (Suhariadi, 2013)
- Contoh **kompetensi** seseorang di antaranya adalah, memiliki kemampuan komunikasi yang bagus, bisa bekerja sama dengan banyak orang, bisa memimpin dengan baik, memiliki daya tahan kerja yang tinggi, dan bisa melakukan pengambilan keputusan dengan baik

MATCHING

- Seseorang yang bisa mengenal dirinya dengan mengetahui kecerdasan yang ia miliki, kepribadian yang ada pada dirinya, kecenderungan minat yang dimilikinya, dan kompetensi yang ada pada dirinya, maka ia akan lebih mudah memilih profesi mana yang akan ia masuki. Apakah profesi sebagai **entrepreneur** atau **pekerja/pegawai** (swasta, ASN). Potensi dan kompetensi diri yang *match* dengan profesi yang dipilih insya Allah akan menghasilkan *output* terbaik

MATCHING >> ENTREPRENEUR

- Seseorang yang potensi dirinya terlihat sebagai orang yang kecerdasannya cukup tinggi, kemandiriannya tinggi, motivasi kerjanya tinggi, memiliki kemampuan memimpin dan kompetensi dirinya terlihat sebagai orang yang berani mengambil risiko dan berani dalam pengambilan keputusan, memiliki minat *enterprising*, ia cocok menjadi seorang **entrepreneur** (wiraswasta, pengusaha)

MATCHING >> PEGAWAI

- Seseorang yang kompetensinya memperlihatkan daya tahan kerja yang cukup, memiliki minat kepada pekerjaan klerikal yang monoton (konvensional), memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki motivasi kerja yang cukup, keteraturan yang dimiliki juga cukup, cocok sebagai seorang **pekerja** atau **pegawai administrasi** dan **staf**

MENGENALI DIRI

- Yang juga tidak kalah penting bagi seorang calon entrepreneur adalah **mengenali diri sendiri** secara pribadi
- Dia bisa melihat sendiri **hasil kerja** atau **hasil** proses **belajar** dia selama ini
- Potensi apa saja yang ia miliki. Kelebihan dan kekurangan apa saja yang ia miliki. Apa yang ia sukai dan tidak sukai. Apa yang ia senangi dan tidak senangi
- Pengalaman ia berinteraksi, bergaul, bekerja, berkegiatan, bermasyarakat juga bisa menjadi cara mengenali potensi yang ada pada dirinya, dan akan diarahkan ke mana (entrepreneur atau pekerja/pegawai)
- Dengan mengenal diri sendiri secara realistis, maka seseorang bisa lebih baik dalam menghadapi kehidupan. Tidak perlu memaksakan diri untuk menjadi entrepreneur, karena masih ada cara lain untuk mendapatkan penghasilan

MEMUNCULKAN ENTREPRENEUR

- Dari uraian sebelumnya bisa disimpulkan bahwa tidak semua orang bisa menjadi entrepreneur. Karena potensi diri setiap orang yang beragam, sehingga belum tentu bisa menjadi entrepreneur
- Entrepreneur bisa muncul pada diri seseorang disebabkan oleh
 1. Merupakan bakat yang ada pada diri seseorang
 2. Dibentuk dan dilatih atau pengaruh lingkungan (minat)
 3. Gabungan bakat dan pembentukan dan pelatihan atau pengaruh lingkungan

MEMUNCULKAN ENTREPRENEUR

- Karakteristik entrepreneur yang ada pada diri seseorang biasanya merupakan bakat
- Selain bakat, untuk menjadi entrepreneur seseorang juga harus memiliki minat. Jika seseorang tidak memiliki minat entrepreneur, sulit untuk membangun atau mengembangkan dirinya menjadi entrepreneur
- Jika pada diri seseorang bakatnya tidak mengarah kepada entrepreneur, tetapi memiliki minat menjadi entrepreneur, kemungkinan masih bisa dibangun
- Jika seseorang yang tidak memiliki bakat sebagai entrepreneur, maka berbagai pelatihan entrepreneur yang ia ikuti kemungkinan tidak akan sukses menghantarkannya menjadi seorang entrepreneur

KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR

Beberapa karakteristik entrepreneur di antaranya adalah:

1. Memiliki motivasi yang tinggi
2. Memiliki kemandirian yang tinggi
3. Berani menghadapi tantangan
4. Berani mengambil risiko
5. Memiliki *energy level* (daya tahan kerja) yang tinggi
6. Memiliki kepemimpinan yang bagus
7. Memiliki kemampuan komunikasi yang bagus

PENGERTIAN SPIRIT & MINDSET

- Pengertian spirit menurut Oxford Dictionary of English: 1. the non-physical part of a person which is the seat of emotions and character; the soul. 2. the prevailing or typical quality, mood, or attitude of a person, group, or period of time
- Pengertian mindset menurut Oxford Dictionary of English: the established set of attitudes held by some one

SPIRIT DAN MINDSET

- Jika potensi diri sudah diketahui dan ternyata ada bakat menjadi entrepreneur atau memiliki minat menjadi entrepreneur, maka baru bisa membangun semangat dan pola pikir entrepreneur
- Untuk membangun spirit dan mindset, perlu memiliki visi dan misi, tujuan, dan target. Misalnya: dalam 10-15 tahun ke depan visinya ingin menjadi entrepreneur sukses di tingkat provinsi dan 15-30 tahun ke depan sukses di tingkat nasional, dengan target kenaikan omset secara berkala

SPIRIT DAN MINDSET

- Untuk membangun entrepreneurial spirit, perlu adanya motivasi seperti:
 1. Dengan menjadi entrepreneur, keluarga akan lebih baik dan terjamin kehidupannya
 2. Dengan menjadi entrepreneur, bisa membantu orang lain atau menciptakan lapangan kerja
 3. Dengan menjadi entrepreneur, bisa mengamalkan perintah agama seperti sedekah, zakat, umrah, haji
 4. Dengan menjadi entrepreneur, turut membantu pemerintah dalam penurunan kemiskinan dan pengangguran

SPIRIT DAN MINDSET

5. Menjadi entrepreneur adalah suatu kemuliaan dalam ajaran agama, seperti hadis berikut:
 - a. “Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seorang pria dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur.” (HR. Ahmad, Al-Bazzar, Ath-Thabrani dan selainnya, dari Ibnu ‘Umar, Rafi’ bin Khudaij, Abu Burdah bin Niyar dan selainnya).
 - b. “Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khiyar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang” (Muttafaqun ‘alaih)

SPIRIT DAN MINDSET

- Mindset seseorang yang ingin menjadi entrepreneur harus diset untuk menjadi seorang entrepreneur. Ketika tamat sekolah atau kuliah, mindsetnya adalah akan menjadi seorang entrepreneur
- Jangan sampai mindsetnya ketika selesai sekolah atau kuliah adalah ingin menjadi pegawai atau mencari pekerjaan. Karena dengan mindset demikian, seseorang tidak akan bisa menjadi entrepreneur
- Mindset ingin sejahtera dan berperan banyak untuk orang lain cocok diarahkan kepada entrepreneur. Sedangkan mindset ingin hidup sederhana dan terjamin hari tua cocok diarahkan kepada pekerjaan pegawai, ASN dan sejenisnya
- Sewaktu saya tamat S1, mindset saya bukan untuk menjadi pegawai. Tetapi menjadi entrepreneur. Meski ada tawaran menarik untuk bekerja di Semen Padang, saya memilih untuk membuka usaha yang diawali membuka bimbingan belajar

PENGERertian MEMBANGUN, MENGEMBANGKAN & BUILD

- Pengerertian **membangun** menurut KBBI: 1. mendirikan (mengadakan gedung dan sebagainya). 2. membina. 3. (bersifat) memperbaiki
- Pengerertian **mengembangkan** menurut KBBI: 1. membuka lebar-lebar; membentangkan. 2. menjadikan besar (luas, merata, dan sebagainya). 3. menjadikan maju (baik, sempurna, dan sebagainya)
- Pengerertian **build** menurut Oxford Dictionary of English: 1. construct (something) by putting parts or materials. 2. make stronger or more intense

HOW TO BUILD ENTREPRENEURIAL SPIRIT AND MINDSET

1. Jadi, untuk **membangun** dan **mengembangkan spirit** dan **mindset** entrepreneur, seseorang **harus mengetahui** potensi dirinya. Apakah **bakat** intelektualnya **mendukung** ia menjadi seorang entrepreneur
2. Kemudian, ia juga perlu mengetahui apakah **kepribadiannya cocok** menjadikannya seorang entrepreneur. Apakah ia juga **memiliki minat** menjadi seorang entrepreneur.

HOW TO BUILD ENTREPRENEURIAL SPIRIT AND MINDSET

3. Ia juga perlu memeriksa lagi, apakah ia **memiliki bakat** entrepreneur, atau **memiliki minat** menjadi entrepreneur, atau mampu **menggabungkan bakat** entrepreneur yang dimiliki dengan **minat** yang ada pada dirinya
4. Selain itu, apakah **karakteristik entrepreneur** ada pada dirinya
5. Setelah beberapa pertanyaan tersebut bisa dijawab dengan baik, maka ia bisa membangun semangat dan spirit entrepreneur. Karena syarat-syaratnya sudah terpenuhi.

HOW TO BUILD ENTREPRENEURIAL SPIRIT AND MINDSET

- Membangun spirit dan mindset entrepreneur (setelah potensi diri ‘match’) juga bisa dilakukan dengan berada di lingkungan yang tepat (mendukung bakat, meningkatkan kualitas kepribadian, semakin mempengaruhi minat) yaitu :
 1. Bergabung di komunitas entrepreneur yang berorientasi profit
 2. Mengikuti pelatihan entrepreneurship. Biasanya ada pelatihan khusus untuk entrepreneur di mana syarat peserta yang ikut adalah mereka yang usahanya sudah berjalan 3 tahun dan omset usahanya antara 100-500 juta rupiah pertahun (sebagai contoh).
 3. Bergabung di komunitas entrepreneur yang menggabungkan orientasi profit dengan aksi sosial

PANDEMI COVID-19

- Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak orang di-phk atau jam kerja dikurangi. Sangat mungkin di antara mereka ada yang memiliki bakat entrepreneur. Sehingga setelah di-phk atau jam kerja dikurangi mendorong mereka menjadi entrepreneur baru. Hal ini menjadikan mereka optimis meskipun kondisi pandemi dirasa tidak menguntungkan. Mindset yang mereka bangun mendorong mereka untuk bersungguh-sungguh, bekerja keras, bertahan hidup mewujudkan mindset barunya
- Di masa pandemi para entrepreneur pemula atau calon entrepreneur harus semakin inovatif, proaktif, dan kreatif. Berpindah ke jalur digital atau jalur online adalah salah satu cara untuk tetap bisa bertahan di masa pandemi Covid-19
- Lebih satu tahun pandemic Covid-19, cukup banyak pengusaha yang penghasilannya mengalami kenaikan karena mereka bisa melihat peluang dan pantang menyerah

TERIMA KASIH

<http://irwan-prayitno.com>